**ABSTRAK**

RAHMAHSINAR AMIN. 2014. *Perbandingan Keefektifan Pelaksanaan Pembelajaran Remedial melalui Metode Peer Teaching dan Pemberian Tugas secara Individu dalam Materi Aritmetika Sosial pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kahu*.(H. Usman Mulbar dan Asdar ).

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang bertujuan adalah untuk mengetahui Keterlaksanaan pembelajaran remedial melalui metode *peer teaching* dan pemberian tugas secara individu; Keefektifan pelaksanaan pembelajaran remedial dengan metode *peer teaching* berdasarkan aspek hasil belajar siswa, aktivitas siswa, dan respons siswa; Keefektifan pelaksanaan pembelajaran remedial dengan pemberian tugas secara individual berdasarkan aspek hasil belajar siswa, aktivitas siswa, dan respons siswa; dan untuk mengetahui perbandingan keefektifan antara keefektifan metode *peer teaching* dan pemberian tugas secara individual pada pembelajaran remedial di Kelas VII SMP Negeri 1 Kahu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII yang terdiri dari empat kelas dan sampel dipilih dua kelas eksperimen yakni kelas eksperimen I yang diajar dengan metode *peer teaching* dan Eksperimen II untuk siswa diajar metode pemberian tugas secara individu yang dipilih dengan teknik *Closter purpose sampling* dengan pertimbangan tertentu yakni memilih hanya siswa yang remedial dikelas VII. Data yang dikumpulkan terdiri data atas hasil belajar siswa, data aktivitas siswa dan respon siswa terhadap perangkat pembelajaran. Data aktivitas siswa dan respon siswa dianalisis menggunakan persentase sedangkan data hasil belajar siswa dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial.

 Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Keterlaksanaan Pembelajaran Remedial melalui metode *peer peaching* terlaksana dengan baik dengan rata-rata keterlaksanaan adalah 3,32 (2) Pelaksanaan pembelajaran remedial dengan metode *peer teaching* ditinjau dari aspek: (a) hasil belajar siswa dengan rata-rata skor postes lebih besar dari rata-rata skor pretes, rata skor postes adalah 84,10 ≥ KKM, dan siswa yang tuntas sebanyak 97,36 % ≥ 85%; (b) aktivitas belajar siswa dengan rata-rata keterlaksanaan aktivitas 3,50; dan (c) respons siswa dengan rata-rata 3,66 (kategori positif). (3) Keterlaksanaan pemberian tugas secara individu pada siswa kelas VII SMP terlaksana dengan baik dengan rata-rata keterlaksanaan adalah 3,27. (4) Pelaksanaan pembelajaran remedial dengan metode pemberian tugas secara individu pada siswa kelas VII SMP efektif ditinjau dari aspek: (a) hasil belajar siswa dengan rata-rata skor post-tes lebih besar dari rata skor pretes, rata skor postes adalah 77,64 ≥ KKM, dan siswa yang tuntas sebanyak 94,87% ≥ 85%; (b) aktivitas belajar siswa dengan rata-rata keterlaksanaan aktivitas 3,33; dan (c) respons siswa dengan rata-rata 3,64 (kategori positif). (5) Berdasarkan kriteria keefektifan yang telah ditetapkan, dapat dikatakan bahwa pada pelaksanaan pembelajaran remedial pada materi aritmetika sosial denganpenerapan metode pembelajaran *peer teaching* lebih efektif dari pada metode pemberian tugas secara individu kelas VII SMP, dimana ketiga aspek yakni aspek hasil belajar siswa, aspek aktivitas siswa, dan aspek respons siswa lebih unggul untuk metode *peer teaching*

*Abstract*

*The study is an experiment research which aims at examining, (1) the* implementation of remedial learning through peer teaching method and giving task individually, (2) the effectiveness of the empelentation of remedial learning using peer teaching method basedon the aspect of studenst’ learning result, studensts’activity, and students’ response. (3) the effectiveness of the empelentation of remedial learning using giving task individualiy based on the aspect of studenst’ learning result, studensts’activity, and students’ response, and (4) the comparison of theeffectiveness between the effectiveness of peer teaching method and giving task individually on remedial learning in grade VII at SMP 1 Kahu. The populations of the study were the entire students of grade VII consisted of four classes. Samples of the study were two classes, namely experiment class I taught using peer teaching and experiment class IIwas taught using giving task individually method taken by employing cluster purpose sampling with certain consideration theat selecting only students who get remedial in grade VII. Data collection consisted of data of students’ learning result, data of students’ acticvity, andstudents’ response on learning tools. Data of students’activity and students’ response were analyzed in percentage, whereas, data ofstudents’ learning result were analyzed using descriptive analysis and inferential analysis.

 The result of the study revealed that (1) the implementation of remedial learning though peer teaching method was conducted well with the mean 3.32, (2) the implementation of remedial learning though peer teaching method viewed from well the aspects of a) students’ learning result with the mean score of post-test was 84.10 $\geq $ KKM, and students who were complete was 97.36% $\geq $85 % , b) students’ learning activity with the mean 3.66 ( positive category ), (4) the implementation of remedial learning using giving task individually to grade VII students at SMP was effective viewed from the aspect a) students’ learning result with the mean score of post-test wast 77,64 $\geq $ KKM, and students who were completewas 94.87% $\geq $ 85%, b) students’ learning activity with mean of themean of the implementation of activity was 3.33, and c) students’ response with the mean 3.64 ( positive category), (5) based on the set of criteria of effectiveness, it was convirmed that the implementation of remedial learning on social Arithmetic subject material by implementing peer teaching was more effective that giving task individually method in grade VII at SMP, where the three aspects, namely students’ learning result aspect, students’ activity aspect, and students’ response aspect were better for peer teaching method.